

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan anak usia dini adalah suatu upaya pembinaan yang ditujukan kepada anak sejak lahir sampai dengan usia delapan tahun yang dilakukan melalui pemberian rangsangan pendidikan untuk membantu pertumbuhan dan perkembangan jasmani dan rohani agar anak memiliki kesiapan dalam memasuki pendidikan lebih lanjut (Syafarudin, 2012:142).

Pasal 28 butir 1-5 UU No. 20 Tahun 2003 menyatakan pendidikan anak usia dini diselenggarakan sebelum jenjang pendidikan dasar. Pendidikan anak usia dini yang dimaksud dapat diselenggarakan melalui jalur pendidikan formal, nonformal, dan/atau informal. Pendidikan anak usia dini pada jalur pendidikan formal berbentuk taman kanak-kanak (TK), raudatul athfal (RA), atau bentuk lain yang sederajat. Pendidikan anak usia dini pada jalur pendidikan nonformal berbentuk kelompok bermain (KB), taman penitipan anak (TPA), atau bentuk lain yang sederajat. Pendidikan anak usia dini pada jalur pendidikan informal berbentuk pendidikan keluarga atau pendidikan yang diselenggarakan oleh lingkungan.

Pada dasarnya anak-anak sebagai generasi yang unggul tidak akan tumbuh dengan sendirinya. Mereka sungguh memerlukan lingkungan yang subur yang sengaja di ciptakan untuk itu, yang memungkinkan potensi mereka

dapat tumbuh dengan optimal. Dalam hal ini hak-hak mendapat pendidikan bagi setiap warga Negara telah diakui di Indonesia sejak awal kemerdekaan. Kesempatan mendapatkan pendidikan tersebut telah diamanatkan dalam pembukaan undang-undang dasar 1945 yang menyatakan bahwa salah satu dari tujuan kemerdekaan adalah untuk mencerdaskan bangsa. Kajian penelitian mengungkapkan bahwa pada masa usia dini, anak mencapai kapasitas kecerdasan hingga 80%, sedangkan sisanya (20%) diperoleh setelah usia 8 tahun.

PAUD merupakan salah satu bentuk penyelenggaraan pendidikan yang menitikberatkan pada peletakan dasar kearah pertumbuhan dan perkembangan fisik dan kecerdasan, yaitu daya pikir, daya cipta, emosi, spiritual, berbahasa/komunikasi, dan sosial.

Bahasa merupakan alat utama yang sangat dibutuhkan oleh manusia dalam kehidupan sehari-hari dan dalam pergaulan serta komunikasi dengan sesamanya. Oleh karena itu, aspek perkembangan bahasa anak merupakan salah satu faktor penting dalam perkembangan kecerdasan anak usia dini.

Perkembangan bahasa anak usia dini meliputi bahasa verbal dan non verbal. Perkembangan bahasa pada anak usia dini idealnya dapat dioptimalkan melalui pendidikan anak usia dini. Pendidikan anak usia dini memberikan kesempatan kepada anak untuk berinteraksi dengan guru maupun teman-teman sebayanya, agar anak siap mengikuti pendidikan lanjutan yakni pada jenjang Sekolah Dasar atau sederajat. Pentingnya pendidikan anak usia dini (0-8 tahun) sebenarnya mengalami peningkatan.

Namun berdasarkan data observasi awal, peneliti menemukan fakta bahwa dari 36 siswa kelas 1 SDN 2 Semedo, 9 diantaranya tidak mengikuti jenjang pendidikan anak usia dini. Ini menjadi hal yang menarik untuk peneliti melakukan penelitian untuk mengetahui perkembangan bahasa anak yang tidak mengikuti pendidikan anak usia dini atau TK terlebih dahulu dengan anak yang mengikutinya. Berdasarkan observasi anak yang tidak mengikuti pendidikan anak usia dini atau TK perkembangan bahasanya itu lebih rendah dari pada anak yang mengikuti misalnya, dalam hal berinteraksi dengan guru anak yang tidak mengikuti pendidikan anak usia dini itu tidak pernah bertanya kepada guru dari pada anak yang mengikuti pendidikan anak usia dini atau TK, dan apabila diberi pertanyaan jawabannya singkat cuma menjawab ya atau tidak.

B. Rumusan Masalah

Peneliti merumuskan masalah berdasarkan pada latar belakang masalah yang telah dijabarkan diatas sebagai berikut: “Bagaimana perkembangan bahasa verbal anak kelas 1 yang tidak mengikuti pendidikan anak usia dini (TK) di SDN 2 Semedo Kecamatan Pekuncen Kabupaten Banyumas?”

C. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui perkembangan bahasa verbal anak kelas 1 yang tidak mengikuti pendidikan anak usia dini (TK) di SDN 2 Semedo Kecamatan Pekuncen Kabupaten Banyumas.

D. Manfaat Penelitian

Dari penelitian yang dilakukan diharapkan hasil penelitian ini dapat memberi manfaat :

1. Secara Teori
 - a. Untuk menambah pengetahuan penulis dan pembaca mengenai hal yang berkaitan dengan perkembangan bahasa verbal anak yang tidak mengikuti pendidikan anak usia dini atau TK pada anak kelas 1 SD.
 - b. Dapat menambah literature (kepustakaan) dalam PAUD, khususnya mengenai perkembangan bahasa verbal anak yang tidak mengikuti pendidikan anak usia dini atau TK pada anak kelas 1 SD.
2. Secara Praktis
 - a. Mengkaji dan mendalami tentang bahasa verbal anak yang tidak mengikuti pendidikan anak usia dini atau TK pada anak kelas 1 SD.
 - b. Diharapkan bermanfaat bagi guru untuk lebih memperhatikan bahasa verbal anak yang tidak mengikuti pendidikan anak usia dini atau TK pada anak kelas 1 SD.